



## JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 2 Issue 2, 2025 (161-164)

ISSN (online) : 3048-0477

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

# Pengolahan Limbah Botol Plastik Dan Pemulihan Trauma Anak Pasca Gempa

Defri Ardiansah <sup>1</sup>, Satria Yosa Putra <sup>2</sup>, Kurnia Rahma Wati <sup>3</sup>, Selvin Aristina <sup>4</sup>, Sentri Anggraini <sup>5</sup>, Ririn Afriani <sup>6</sup>, Hesti Nur'aini <sup>7</sup>, Herri Fariadi <sup>8</sup>  
1,2,3,4,5,6,7,8 Universitas Dehasen Bengkulu  
e-mail: <sup>1</sup> [defriardiansah66@gmail.com](mailto:defriardiansah66@gmail.com)

*Received [19-07-2025]*

*Revised [28-09-2025]*

*Accepted [01-10-2025]*

**Abstract.** This study aims to process plastic bottle waste into a medium for making a garden to reduce the accumulation of plastic waste in RT 58, Betungan Village, and provide an approach to post-earthquake trauma recovery by studying together and interactively to children in RT 58. This study uses an observational methodology involving residents, children in RT 58, and the local government. The findings show that the large pile of plastic bottle waste behind the RT 58 housing and polluting the surrounding environment can be used as a medium for a toga garden to add to the beauty of the environment in RT 58. The methodology for post-earthquake trauma recovery in children using the method of studying together and interactively increases courage and is one of the efforts to reduce children's trauma after the Bengkulu earthquake.

**Keywords:** *Waste Processing, Plastic Bottle Waste, Koran Reading Assistance.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengolah limbah botol plastik menjadi media pembuatan taman untuk mengurangi penumpukan sampah plastik di RT 58 Kelurahan Betungan, serta memberikan pendekatan pemulihan trauma pasca gempa dengan mengaji bersama dan interaktif kepada anak-anak RT 58. Penelitian ini menggunakan metodologi observasional dengan melibatkan warga, anak-anak di RT 58, dan pemerintah setempat. Temuan menunjukkan bahwa banyaknya tumpukan sampah botol plastik di belakang perumahan RT 58 dan mencemari lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai media taman toga untuk menambah keindahan lingkungan di RT 58. Metodologi pemulihan trauma pasca gempa pada anak-anak menggunakan cara mengaji bersama dan interaktif meningkatkan keberanian dan salah satu upaya mengurangi trauma anak-anak pasca gempa Bengkulu

**Kata Kunci:** *Pengolahan Sampah, Limbah Botol Plastik, Pendampingan Mengaji.*

## PENDAHULUAN

Limbah botol plastik merupakan bahan padat antropogenik yang sudah tidak terpakai lagi dan tidak terurai. Kerusakan lingkungan merupakan isu yang dapat mengganggu fungsi normal sebuah ekosistem. Kerusakan lingkungan hidup erat hubungannya dengan perilaku manusia, terbukti bahwa sebagian besar kerusakan lingkungan yang terjadi bukanlah karena factor alam semata, namun justru sebagian besar dilakukan oleh perilaku manusia yang kurang

menghargai lingkungan (Seni,2022). RT 58 Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar terdapat banyak tumpukan sampah limbah botol minum plastik. Permasalahan sampah botol plastik di RT 58 menjadi masalah yang perlu diperhatikan karena sudah banyaknya tumpukan dan mengakibatkan pencemaran lingkungan. Akibat dari pengolahan sampah yang buruk antara lain pencemaran tanah, air dan udara lingkungan menjadi kotor dan bau tidak sedap (Mutiara dkk, 2021).

Plastik banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena ringan, murah dan dapat menggantikan berbagai jenis bahan lain. Akibatnya, plastik banyak digunakan untuk barang sekali pakai, terutama kemasan minuman (Damayanti & Supriyatin, 2020). Plastik diketahui memiliki dampak buruk terhadap lingkungan karena sifatnya yang susah terurai oleh mikroba. Sampah plastik yang sering ditemui dalam lingkungan masyarakat yaitu botol plastik bekas air mineral maupun botol plastik lainnya. Sering masyarakat beranggapan bahwa sampah botol plastik bukanlah barang yang berguna dan sering diabaikan. Namun sampah plastik dapat memberikan manfaat positif apabila dikelola dengan baik salah satunya yaitu menjadikan sampah botol plastik sebagai media taman toga sehingga menjadi nilai yang bermanfaat dan keindahan bagi lingkungan. Di sisi lain, masalah yang timbul pasca gempa 23 Mei 2025 mengakibatkan kerusakan fisik maupun non fisik di Kelurahan Betungan, munculnya rasa trauma yang terutama terjadi pada anak-anak. Banyak anak-anak yang menderita ketakutan, kecemasan, kesedihan dan bahkan trauma jangka panjang. Akibatnya anak-anak perlu adanya rehabilitasi psikologis dengan proses mengaji bersama secara interaktif. Muhibah dan Maisaroh (2021) menyatakan bahwa metodologi pembelajaran berbasis karakter dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan. Trauma psikologis adalah pengalaman atau situasi yang membuat seseorang merasa kewalahan secara emosional, intelektual, dan fisik sehingga mengganggu kemampuan individu untuk mengatasi kondisi tersebut (Salamor et al.2020). Tujuan dari kegiatan pendampingan mengaji ini untuk meningkatkan semangat dan kesadaran anak-anak untuk menghadapi trauma pascagempa.

## **METODE PENELITIAN**

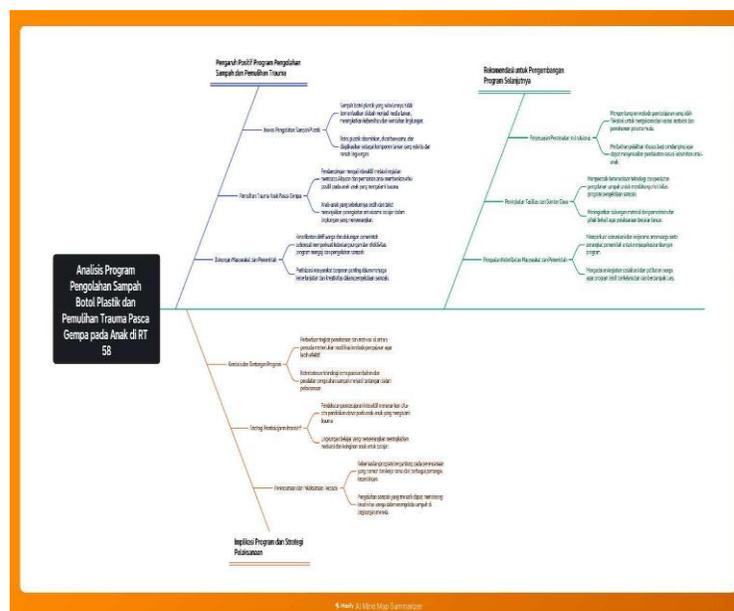
Penelitian ini menggunakan metodologi observasi untuk mengumpulkan data langsung di lapangan mengenai sampah botol plastik dan pemulihan trauma pada anak pasca gempa di Bengkulu. Metode ini memfasilitasi perolehan informasi yang komprehensif dan relevan mengenai kondisi masyarakat, lingkungan, dan kebutuhan spesifik dari program yang dijalankan. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat RT 58 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Penelitian ini mendefinisikan pengolahan sampah botol plastik sebagai media pembuatan taman. Data yang berkaitan dengan sampah dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap tempat pembuangan sampah yang ada di lingkungan RT 58. Program mengaji interaktif sebagai pemulihan pasca gempa dengan mengaji alquran dengan interaktif dan menarik. Data dikumpulkan melalui pengamatan pelaksanaan program mengaji dan interaksi anak-anak selama kegiatan berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan, dengan mendokumentasikan kondisi tumpukan sampah, kegiatan pengumpulan sampah botol plastik, dan reaksi anak-anak selama kegiatan edukasi berlangsung. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan berfungsi sebagai pendukung, dan wawancara informal dengan masyarakat dan pemerintah setempat dilakukan seperlunya untuk memperkuat temuan dari hasil observasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif, yang melibatkan langkah-langkah seperti klasifikasi berdasarkan kategori utama (pengolahan sampah plastik dan pelaksanaan kegiatan mengaji), deskripsi temuan untuk menjelaskan kondisi dan masalah aktual, dan evaluasi program untuk mengukur keberhasilan dan merumuskan rekomendasi untuk peningkatan. Penelitian ini menggunakan metode observasi tanpa menggunakan instrumen kuesioner, sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas penelitian ini

ditingkatkan dengan melakukan triangulasi data dari berbagai sumber, khususnya observasi, dokumentasi, dan wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa program pengolahan sampah botol plastik dan pemulihan trauma pasca gempa pada anak di RT 58 memberikan pengaruh positif pada dua aspek utama: inovasi pengolahan sampah plastik dan pemulihan trauma pasca gempa bumi pada anak-anak. Pengamatan menunjukkan bahwa sampah botol plastik yang sebelumnya tidak termanfaatkan dapat digunakan menjadi media taman untuk meningkatkan kebersihan sampah dan menambah keindahan lingkungan. Sampah botol plastik yang sudah dikumpulkan dibersihkan dan diberi cat agar lebih berwarna kemudian di aplikasikan menjadi media pembuatan taman. Strategi pendampingan mengaji yang interaktif yang digunakan dalam pemulihan trauma pada anak-anak pasca gempa bumi melalui kegiatan seperti membaca alquran, permainan anak-anak bersama telah menunjukkan keefektifan dalam meningkatkan keinginan anak-anak untuk belajar. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesedihan, ketakutan menunjukkan antusiasme yang meningkat, terutama ketika kegiatan mengaji dilakukan di lingkungan yang menyenangkan.



Gambar 1 Program Pengolahan Sampah Botol Plastik

## SIMPULAN

Pengamatan menunjukkan bahwa dukungan dari para warga dan pemerintah setempat dan keterlibatan masyarakat dalam inisiatif ini secara positif mempengaruhi keberlangsungan program mengaji bersama. Wacana selanjutnya menunjukkan bahwa keberhasilan program ini terkait erat dengan perencanaan dan pelaksanaan yang cermat, yang membutuhkan kerja sama dari berbagai pemangku kepentingan. Pengolahan sampah plastic yang menarik dan menimbulkan keindahan lingkungan memungkinkan warga akan lebih kreatif lagi dalam pengolahan sampah disekitar. Strategi pembelajaran interaktif berhasil menanamkan cita-cita pendidikan yang mendasar pada anak-anak. Namun demikian, ada beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program. Tingkat pemahaman dan motivasi yang berbeda-beda di antara para pemuda membutuhkan modifikasi pada pendekatan instruksional. Sebaliknya,

keterbatasan teknologi terkait pasokan bahan dan peralatan untuk pengolahan sampah perlu mendapat perhatian pada program berikutnya. Meskipun demikian, dukungan dari para perangkat pemerintah dan masyarakat mempunyai peran penting dalam keberhasilan program ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Damayanti Dan Titin Supriyatin, F. (2020). Bercocok Tanam Dengan Sistem Hidroponik Berbasis Ramah Lingkungan Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik Planting With Environment-Based Hydroponic Systems Using Plastic Bottle (Vol. 4, Issue 1)
- Muhibah, S., & Maisaroh, I. (2021). Mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Islam Tirtayasa Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA" (JPKJ)*, 7(2), 146–160
- Salamor, A. M., Salamor, Y. B., & Ubwarin, E. (2020). Trauma Healing Dan Edukasi Perlindungan Anak Pasca Gempa Bagi Anak-Anak Di Desa Waai. *Community Development Journal* : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 317–321.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1015>
- Seni, P. K. (2022). Kerusakan lingkungan hidup sebagai ide penciptaan seni lukis.